

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKPA yang dilakukan di PT. Sanbe Farma Unit 1, dapat disimpulkan bahwa, masing-masing departement memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dalam mengelola industri farmasi, dengan begitu mahasiswa dapat:

1. Memahami peran dan tanggungjawab Apoteker khususnya terkait dengan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
2. Memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung terkait pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
3. Mempelajari penerapan aspek CPOB secara langsung di industri farmasi
4. Meningkatkan sikap profesionalisme sebagai calon Apoteker apabila nanti bekerja di industri farmasi

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Sanbe Farma, maka saran yang diberikan adalah:

1. Calon Apoteker diharapkan lebih banyak belajar dan memahami pekerjaan kefarmasian di industri sehingga bisa menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya di industri farmasi.
2. Prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang telah diterapkan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan mutu obat yang diproduksi.

3. PT. Sanbe Farma diharapkan akan selalu aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses pendidikan profesi apoteker dengan memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA).

DAFTAR PUSTAKA

1. BPOM RI, 2024, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang *Kesehatan*, Jakarta.
3. OIML R111-1, Organisation Internationale de Metrologie Legale, 2004.
4. Setiwan, B., Al Latif, F. and Rimawan, E., 2022. *Overall equipment effectiveness (OEE) analysis: a case study in PVC compound industry. Indonesian Journal of Industrial Engineering and Management*, 3(1), pp.14-25.